

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PATOLOGI PADA BY. B UMUR 26 HARI DENGAN
KEJANG DIPUSKESMAS KELING I JEPARA

Kuntari¹⁾, Agustin Rahmawati,S.ST,M.Kes²⁾, Dian Nintyasar Mustika S.ST,M.Kes³⁾

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Semarang

Email :kuntari12@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Indonesia pada Tahun 2015 sebanyak 21.528 bayi meninggal, tahun 2016 sebanyak 32.009 bayi meninggal, tahun 2017 sebanyak 23.958 bayi meninggal. Kejang merupakan salah satu penyebab dari masalah tersebut. Kejang sering dijumpai pada sekitar 2,2 % hingga 5 % anak sebelum mereka berusia 5 tahun. Kejang pada neonatus sering ditemukan, sulit dideteksi dan sukar diberantas serta berkaitan erat dengan mortalitas dan mordibitas. Deteksi dini, mencari etiologi dan memberi tata laksana yang adekuat sangat penting agar tidak menyebabkan akibat buruk atau menyebabkan kerusakan otak. Metode yang digunakan adalah studi kasus,observasi dan studi dokumentasi rekam medic. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan 7 Langkah Varney dan SOAP.

Hasil dari studi kasus ini adalah By. B umur 26 hari dengan kejang, telah dilakukan tindakan pemberian infus D10% IV 10 tetes / menit, O² Headbox 2 liter / menit, Diazepam rectal 5 mgr, kemudian dilakukan rujukan ke RSUD dan diberikan asuhan kebidanan pemberian O² Headbox 2 liter / menit, Infus D10% 10 tetes / menit, Cefotaxim injeksi 100mg / 12 jam IV, Gentamicin injeksi 20 mg / 24 jam IV, Dexametason injeksi ¼ ampul / 8 jam, Sonde 30 cc / 3 jam, Fenitoin injeksi 3x4mg IV, kemudian keadaan bayi membaik dan diperbolehkan pulang setelah mendapatkan perawatan selama 3 hari di RSUD.

Kesimpulan : By. B umur 26 hari dengan kejang setelah dilakukan asuhan kebidanan diapuskesmas dan RSUD hasilnya bayi sehat.

Kata kunci : Neonatus, Kejang

Literatur : 33, 2002-2018

MIDWIFERY CARE OF PATHOLOGY NEONATUS TO INFANT B AGE 26 DAYS WITH
CONVULSION AT PUSKESMAS KELING I JEPARA

Kuntari¹⁾, Agustin Rahmawati,S.ST,M.Kes²⁾, Dian Nintyasari Mustika S.ST,M.Kes³⁾

DIII Midwifery Program Study Health And Nursing Faculty

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email :kuntari12@yahoo.com

ABSTRAK

Back Ground : Babies Mortality Rate is the number of babies death in the first twenty eight living days per 1000 living birth. Babies Mortality Rate in Indonesia in 2015 is 21.528 dead babies, 32.009 dead babies in 2016 and 23.958 dead babies in 2017. Convulsion is one of the cause of the matter. Convulsion is found about 2,2% up to 5% children before they reach 5 year old. Convulsion in neonates is often found, it is hard to detected, to illuminate and it is connected tightly to mortality and morbidity. Early detecting, etiology searching and giving strong implementation are crucial to prevent bad risk which comes to the brain damage.

The method used is case study, observation and medical report documentation. Data analysis is done descriptively based on 7 Steps of Varney and SOAP.

The result of the case study is a baby B in the age of 26 days with convulsion, implemented on infuse giving of D10% IV 10 drops / minute, O² Headbox 2 liters / minute, Diazepam rectal 5 mgr, then it is referring to RSUD and treated by midwife on the giving of O² Headbox 2 liters / minute, D10% 10 drops / minute, Cefotaxim injection 100 mg / 12 hours IV, Gentamicin injection 20 mg / 24 hours IV, Dexametason injection ¼ ampoules / 8 hours, Sonde 30 cc / 3 hours, Fenitoin injection 3x4 mg IV, then the condition of baby is getting better and the baby is sent home after 3 days treatment in RSUD.

Conclusion : Baby B in the age of 26 days with convulsion after midwife treatment in Puskesmas (Society Health Center) and RSUD (Hospital) got the result of the healthy baby.

Keyword : Neonatus, Convulsion

Literature : 33, 2002 - 2018

SEMARANG